

TUGAS PENGELOLAAN DAS

DAS Kahayan

Ira Megawati (0606071563)

BAB I

PENDAHULUAN

Pemanfaatan sumberdaya alam dalam suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk berbagai keperluan dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif ditunjukkan dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sedangkan dampak negatif berupa penurunan kuantitas dan kualitas lingkungan DAS. Mengingat degradasi lingkungan jelas mengabaikan batas-batas politis sebagai batas pengelolaan sumberdaya alam, maka daerah aliran sungai dapat dimanfaatkan sebagai satuan perencanaan dan pengelolaan sumberdaya alam yang logis dari sisi pandang pengelolaan lingkungan. Untuk tercapainya pembangunan DAS yang berkelanjutan perlu penyatuan/penyelarasan kegiatan pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan secara realistis melalui penyesuaian kegiatan pengelolaan DAS dan konservasi daerah hulu kedalam kenyataan-kenyataan ekonomi dan sosial.

DAS Kahayan merupakan salah satu DAS yang terdapat di Kalimantan Tengah. Saat ini DAS Kahayan mengalami kerusakan ekosistem akibat hutannya terus dibabat, kondisi sebagian sungai dan anak-anak sungainya juga rusak, terus mendangkal, bahkan di antaranya ada yang tercemar akibat penggunaan merkuri dalam kegiatan penambangan emas tanpa izin dan

tercemar limbah rumah tangga. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menanggulangi hal tersebut.

BAB II

PEMBAHASAN

Kondisi Umum

Sungai Kahayan terletak pada $3^{\circ} 20' 43,60''$ S $114^{\circ} 02' 23,00''$ T. Luasnya mencapai $81,648 \text{ km}^2$. Dengan panjang sungai 600 km, kedalaman 7 m, dan lebar 500 m.

Geomorfologi

Kondisi morfologi Kalimantan Tengah sebagian besar adalah dataran rendah, terutama pada bagian Selatan yang berupa pantai, rawa-rawa, perbukitan dan pasang surut. Sedangkan pada bagian tengah terdiri dari rawa, perbukitan dan hutan tropis. Bagian Utara terdiri dari perbukitan dan pegunungan, karena terdapat pegunungan Muller dan Sehwaner yang membentang dari barat ke timur.

Sungai Kahayan memiliki kemiringan kurang dari 0-2 persen seluas $4.955.724 \text{ Ha}$ (32,22 %). Di sungai Kahayan tanah yang ditemukan umumnya memiliki kedalaman 60-90 cm. Tanah-tanah dangkal terdapat dibagian hulu yaitu lebih kecil dari 30 cm dan biasanya berbatu. Di bagian tengah terdapat tanah dangkal, karena lapisan tanah yang dapat digunakan akar sangat tipis sekali.

Geologi

Jenis Tanah-tanah yang terdapat di Kalimantan Tengah diantaranya adalah tanah Regosol, podsol dan gambut. Dari bagian tengah sampai dengan selatan tanah-tanah yang termasuk dangkal adalah gambut dan tanah endapan laut. Wilayah Kalimantan Tengah khususnya di tepi sungai Kahayan terdapat tanah bertekstur halus seluas 5.797.499 Ha (37,69 %), berstruktur sedang seluas 4.307.368 Ha (28,01) berstruktur kasar seluas 2.623.878 Ha (17,06 %) gambut seluas 2.651.255 Ha (17,24%). Di sungai Kahayan ditemukan erosi akibat pengikisan tanah, hal ini dikarenakan sekarang telah ditemukannya bekas penebangan hutan dan jalan HPH serta adanya lokasi penambangan emas.

Sosial dan Ekonomi

Sungai Kahayan merupakan sarana angkutan utama, disamping itu lahan-lahan ditanggul sungai mempunyai tingkat kesuburan yang lebih baik, sehingga lebih menguntungkan sebagai daerah budidaya, namun dengan telah dibukanya jalur jalan darat, maka pemanfaatan lahan untuk pertanian tanaman pangan ditepi ruas jalan sudah mulai nampak.

Untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian di daerah Kalimantan Tengah, yaitu dimanfaatkannya sungai Kahayan sebagai sarana transportasi. Salah satu upayanya adalah peningkatan pembangunan prasarana perhubungan darat. Pembangunan tersebut diarahkan untuk membuka keterisolasian daerah yang selama ini sebagian besar sarana perhubungan melalui sungai. Jika musim kemarau sungai menjadi dangkal, maka sarana perhubungan sungai berupa kapal baik besar maupun kecil tidak dapat berlayar. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi daerah pedalaman menjadi lamban. Selain sungai sebagai sarana transportasi di Kalimantan Tengah juga digunakan kanal sebagai sarana penghubung dari sungai yang satu dengan yang lain, dan dalam rangka membuka keterisolasian suatu daerah.

